

***HIGH SENSITIVE TROPONIN I DAN EXTENDED RANGE
C-REACTIVE PROTEIN SEBAGAI PREDIKTOR KARDIOTOKSIK
PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA LANJUT LOKAL YANG
MENDAPATKAN KEMOTERAPI NEOAJUVAN CAF
(CYCLOPHOSPHAMIDE, ADRIAMYCIN/DOXORUBICIN, 5FU)***

Yusfik Helmi Hidayat*, Hantoro Ishardyanto, Leonita Anniwati*****

*Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

**Divisi Bedah Onkologi, Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

***Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien kanker payudara kiri stadium lanjut lokal dengan borok memerlukan kemoterapi neoajuvan CAF namun mempunyai risiko terjadinya kardi toksik. Keterbatasan Ekokardiografi dalam menilai kardi toksisitas kemoterapi pada pasien kanker payudara kiri lanjut lokal dengan borok dinilai kurang memberikan hasil yang baik. Maka dicari petanda biologis lain untuk menilai kardi toksisitas. HsTnI dan erCRP adalah petanda biologis jantung yang murah, mudah dilakukan, dan tersedia di RS. Dr. Soetomo Surabaya.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan kadar HsTnI dan erCRP dapat digunakan untuk memprediksi adanya efek kardi toksik pemberian neoajuvan CAF pada penderita kanker payudara lanjut lokal.

Metodologi Penelitian : Studi “*one group pretest and posttest design*“ pada 23 pasien. Pemeriksaan ekokardiografi, erCRP, dan HsTnI dilakukan sebelum dan setelah 3 siklus kemoterapi kemudian dibandingkan.

Hasil Penelitian : Rerata usia pasien adalah $49,78 \pm 8,7$. Penurunan LVEF signifikan didapatkan setelah perlakuan ($67,98\% \pm 4,06$ dan $64,07\% \pm 3,53$, $p=0,000$). Peningkatan HsTnI signifikan didapatkan setelah perlakuan ($0,007 \mu\text{g}/\text{mL} \pm 0,004$ dan $0,043 \mu\text{g}/\text{mL} \pm 0,051$ $p=0,000$). Namun didapatkan penurunan erCRP yang signifikan setelah perlakuan ($1,043 \text{mg}/\text{dL} \pm 0,913$ dan $0,573 \text{mg}/\text{dL} \pm 0,444$ $p=0,044$). Penurunan LVEF dan peningkatan HsTnI dibandingkan berdasarkan *cutoff* kardi toksiknya, HsTnI signifikan lebih baik dan cepat ($p=0,002$) dengan nilai sensitivitas 100% dan spesifisitas 52,4%

Kesimpulan : Terdapat kesesuaian yang signifikan antara HsTnI dengan LVEF untuk menilai efek kardi toksik. HsTnI lebih cepat dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam mendeteksi dini kardi toksisitas doksorubisin pada kemoterapi neoajuvan CAF.

Kata Kunci : Kanker payudara lanjut lokal, doksorubisin, kardi toksisitas, LVEF, ekokardiografi, erCRP, HsTnI.